

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Jumlah timbulan sampah
 - a. Kabupaten Bandung
 - TPS 3R WLC : 1206,25 kg/hari
 - TPS 3R Sekarwangi : 96,68 kg/hari
 - TPS 3R Cibodas : 687,5 kg/hari
 - b. TPS 3R Mandiri Sejahtera : 1628,1 kg/hari
2. Efisiensi reduksi sampah dipengaruhi dengan jumlah pekerja TPS 3R karena jika TPS 3R tersebut kekurangan pekerja maka proses pengolahan sampah tidak akan berjalan dengan efisien dikarenakan seharusnya setiap pekerja menjalankan tugasnya masing-masing, namun terdapat pekerja yang merangkap pekerjaannya sehingga akan turun mobilitas tenaga kerja.
3. Teknik operasional dipengaruhi dari luas lahan TPS 3R, fasilitas TPS 3R, fasilitas penunjang TPS 3R, sarana dan prasarana TPS 3R, dan pemilahan sampah dilakukan dari sumbernya. Kegiatan pemilahan dan daur ulang semaksimal mungkin dilakukan sejak dari pewadahan sampai dengan pembuangan akhir sampah.

4. Pada aspek pendanaan, sumber dana dapat berasal dari dana APBN, dana APBD, kontribusi masyarakat iuran, dan dari dana swasta seperti perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan.
5. Pada aspek organisasi yaitu kepengurusan TPS 3R sudah ada dan berjalan namun belum sesuai dengan tugasnya masing-masing dikarenakan kurangnya kunjungan dari pemerintah kabupaten/kota tersebut dan juga kurangnya pengurus TPS 3R karena merasa gaji dari hasil TPS 3R tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.
6. Pada aspek partisipasi masyarakat terdapat kendala masyarakat yang tidak rutin membayar iuran dan kurang kontribusi dalam memberikan pendapat terhadap kemajuan dalam pengelolaan sampah berbasis TPS 3R. kurangnya kontribusi masyarakat disebabkan karena kurang pemahaman tentang pengelolaan sampah yang tertib dan teratur serta kebiasaan pengelolaan sampah selama ini.

5.2 Saran

1. Perlunya monitoring dan evaluasi dari pemerintah daerah kabupaten/kota dalam untuk meningkatkan efektivitas TPS 3R
2. Perlunya dilakukan perhitungan timbulan sampah dan reduksi sampah setelah dilakukan proses pengolahan di TPS 3R.
3. Meningkatkan tarif pembiayaan retribusi pengangkutan sampah dari setiap warga yang membuang sampah di TPS 3R.

4. Pemerintah kota/kabupaten yang memiliki TPS 3R tersebut sebaiknya memberikan bantuan dalam dana operasional agar pengelolaan sampah di TPS 3R dapat terselenggara dengan optimal.
5. Melakukan kerjasama dengan bengkel di wilayah TPS 3R agar dapat memperbaiki peralatan-peralatan yang rusak.
6. Menambah jumlah pekerja pada TPS 3R.
7. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai pengelola TPS 3R.
8. Perlunya penyuluhan rutin kepada warga tentang pentingnya pengelolaan sampah yang teratur dan tertib.